

Perbandingan persepsi guru dan siswa SLTP (remaja awal) tentang pengaruh pekerjaan rumah terhadap tingkat stress anak

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20363522&lokasi=lokal>

Abstrak

Pekerjaan rumah merupakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, yang dikerjakan siswa di rumah, dan diharapkan siswa harus bertanggungjawabkan hasil tugas tersebut. Pemberian tugas belajar kadang-kadang bermaksud agar anak-anak tidak banyak bermain. Disisi lain, siswa yang memiliki atribut sebagai seorang remaja, yang mempunyai tugas perkembangan pada usianya ditambah banyaknya konflik atau stress yang timbul baik dari faktor internal atau eksternal, memiliki persepsi yang berbeda pula mengenai pekerjaan rumah. Dengan demikian untuk melihat adanya perbedaan persepsi antara guru dan siswa mengenai pengaruh pekerjaan rumah terhadap tingkat stress anak dapat dilihat dari persepsi masing-masing kelompok yaitu guru dan siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan persepsi guru dan siswa SLTP (remaja awal) tentang pengaruh pekerjaan rumah terhadap tingkat stress anak. Sampel yang digunakan adalah guru dan siswa SLTP kelas 3 di wilayah kelurahan Kalibaru, Tanjung priok dan pemilihan sampel dilakukan 'secara acak (sampel random sampling).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk data demografi dan data tentang persepsi guru dan siswa. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif perbandingan. Setelah data diuji dengan menggunakan uji dua arah dan menggunakan rumus statistik mmpaired student t test dengan derajat kebebasan 0.05 dan degree of freedom $n_1 + n_2 - 2$, didapatkan hasil nilai $t = 0.33$ sehingga nilai ini berada pada area terima H_0 , yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara persepsi guru dan siswa mengenai pengaruh pekerjaan rumah terhadap tingkat stress anak.